

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia fotografi saat ini telah berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan teknologi dalam bidang fotografi, dimulai dari adanya penemuan kamera obscura sampai dengan penemuan sebuah fotografi digital.

Fotografi saat ini menjadi salah satu wahana manusia untuk mengekspresikan dengan memanfaatkan sebuah unsur objek-objek yang berada di sekitar, seperti kehidupan kita sehari-hari, ekspresi wajah manusia, pemandangan alam sekitar dan lainnya. Sehingga menurut Sukarya, fotografi merupakan sebuah seni melihat. (Sukarya, 2009:11). Berkembangnya fotografi yang sekarang sebagai sebuah dunia teknologi tersendiri dan juga teknologi fotografi ini telah mengubah wajah dunia menjadi sebuah dunia gambar. Dari perkembangan fotografi ini juga telah memberikan berbagai banyak kemungkinan kultural bagi sebagian manusia untuk menciptakan sebuah bentuk dari seni sebagai wujud emosional dan refleksi realitas yang sebenarnya.

Fotografi memiliki nilai untuk membekukan momen dengan nilai-nilai realisme dan presisinya yang tinggi sehingga fotografi digunakan untuk alat bantu dalam menciptakan sebuah karya seni. (Soedjono, 1999:53). Dari itu hasil sebuah karya fotografi tidak hanya dipengaruhi oleh sebuah faktor subjektif dari fotografer dan faktor teknik kamera yang digunakan atau yang dipakai, tetapi perlu juga untuk diperhatikan dari segi komposisi dari sebuah fotografi. Komposisi

dari fotografi merupakan masalah yang menempatkan banyak benda yang dipotret dalam bingkai foto, bagus atau tidaknya sebuah komposisi dari foto tergantung dengan kebutuhan pada foto itu sendiri. Sehingga dijelaskan dalam buku *Pot-Pouri* bahwa fotografi merupakan karya yang disusun dalam konsep tertentu dengan memiliki objek untuk diabadikan juga diproses dan dihadirkan bagi kepentingan dari pemotretnya. (Soedjono, 2006:27). Dari berkembangnya bidang fotografi melahirkan beberapa aliran pada dunia fotografi salah satunya yaitu *Psychological Photography*.

Pada era di mana isu-isu sosial semakin kompleks dan memerlukan pendekatan kreatif dan seni visual, karya *Psychological Photography* ini dapat menangkap esensi dari isu sosial terkait *Self-Confidence* dengan cara yang unik dan mendalam. *Psychological Photography* yang dikenal dengan kecenderungan non konvensional, mampu memperluas batasan representasi visual dan menghadirkan aliran seni yang menekankan imajinasi bebas. Karya *Psychological Photography* diharapkan mampu menghadirkan perspektif baru terhadap beberapa isu yang mempengaruhi masyarakat. Karya fotografi ini memakai konsep *Psychological* sebagai medium ekspresi kritis, untuk mengeksplorasi bagaimana para fotografer menyampaikan pesan-pesan sosial mereka melalui gambar yang penuh dengan simbolisme dan *metafora*.

Kekarya ini berfokus pada eksplorasi karya *Psychological Photography* dalam memberikan dimensi baru dalam menyampaikan sebuah pesan secara tersirat melalui ekspresi yang mengandung emosional yang tinggi. Tujuan karya ini adalah untuk menggali lapisan makna dan nilai artistik yang terkandung dalam karya *Psychological Photography*, dengan berfokus pada isu-isu

kontemporer seperti ketidaksetaraan, ketidakpercayaan diri dan hak asasi. Dengan mengkaji karya-karya ini, diharapkan dapat diungkap makna yang mendalam dari isu terkait.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana cara menciptakan sebuah karya *Psychological Photography* dalam memberikan kontribusi pada pemahaman dan kesadaran masyarakat terkait isu sosial mengenai *Self-Confidence*?

C. Tujuan Perancangan dan Manfaat Penelitian Tujuan Kekaryaan

1. Tujuan Kekaryaan

Memperkenalkan sebuah karya *Psychological Photography* kepada masyarakat luas mengenai isu sosial terkait *Self-Confidence* dengan sudut pandang yang baru serta memberikan sebuah pengalaman visual yang menarik dalam mengekspresikan perasaan serta makna yang cukup sulit untuk dijelaskan dengan kata-kata melalui karya fotografi.

2. Manfaat Perancangan

Karya *Psychological Photography* ini dapat memberikan kebebasan artistik bagi penulis, dalam menuangkan ide yang dapat dirasakan melalui ekspresi dan emosional yang tinggi. Sehingga dapat menciptakan ekspresi kreatif yang lebih bebas dan unik. Karya *Psychological Photography* ini juga sering kali dirancang untuk merangsang pemikiran kritis yang menciptakan kesadaran terhadap masalah tertentu dan memicu perubahan terhadap sikap serta tindakan. Perancangan karya *Psychological Photography* juga dapat mendorong eksplorasi dan inovasi dalam

penggunaan teknik fotografi, pengolahan gambar, dan pemilihan elemen visual yang digunakan. Hal ini dapat memotivasi pengembangan keterampilan teknis dan kreativitas penulis. Dengan demikian, perancangan karya *Psychological Photography* dapat memberikan hasil visual yang sangat menarik, tetapi juga membawa dampak signifikan dalam konteks ekspresi seni dan pengaruh terhadap isu sosial terkait *Self-Confidence* yang terjadi.

